

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas yang banyak diproduksi pada sektor perkebunan di Indonesia. Buah-buahan mengandung banyak jenis vitamin, mineral, antioksidan, dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Selain itu, buah-buahan juga termasuk dalam golongan makanan 4 Sehat 5 Sempurna yang harus dikonsumsi untuk melengkapi dan memenuhi kecukupan nutrisi dalam tubuh. WHO (2018) menganjurkan untuk mengonsumsi buah-buahan minimal 400 gram per harinya.

Seiring perkembangan zaman, kesadaran masyarakat untuk memasukkan buah-buahan dalam menu makanan mulai menurun. Salah satu penyebabnya adalah gaya hidup masyarakat yang menuntut adanya produk yang memiliki nilai kepraktisan yang tinggi sehingga konsumen tidak punya banyak waktu mengolah buah seperti mencuci, memotong, dan lain-lain sebelum dikonsumsi. Alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengolah buah-buahan menjadi jus buah.

Jus buah tergolong produk yang praktis dan mudah ditemukan di banyak lokasi. Selain itu jus buah memiliki rasa yang manis dan menyegarkan sehingga disukai oleh konsumen pada semua kelompok umur. Dengan meminum jus buah, kita akan memperoleh manfaat dari nutrisi yang sama dari buah utuh. Salah satu kelebihan jus buah adalah dapat diolah lebih lanjut menjadi banyak jenis produk lain seperti produk *frozen juice*.

Frozen juice adalah jus buah yang dibekukan pada sistem pembekuan cepat dengan suhu di bawah 0°C sehingga konsistensinya berubah menjadi

semi padat. Kelebihan *frozen juice* daripada jus buah biasa adalah memiliki tambahan *mouthfeel* tersendiri seperti sensasi dingin saat dikunyah akibat kristal es yang terbentuk. Produk *frozen juice* yang diproduksi akan diberi nama “JUSEU“. Nama tersebut diambil dari terjemahan bahasa Korea “*juseu*” yang berarti Jus atau *Juice*. Jenis buah yang dipakai terdiri dari 3 macam, yaitu durian, sirsak dan melon. Alasan digunakan ketiga buah tersebut adalah berdasarkan dari survei yang telah dilakukan sebelumnya bahwa rata-rata konsumen menyukai ketiga buah tersebut. Survei tersebut dilakukan kepada 120 panelis semi terlatih yang berlokasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2018), produksi buah durian, sirsak, dan melon lokal di Jawa Timur pada akhir tahun 2018 mencapai 77 ribu ton, 19 ribu ton, dan 53 ribu ton. Produktivitas ketiga buah tersebut terbilang tinggi sehingga ketersediaan bahan baku dapat terus berlangsung.

Produk “JUSEU” akan dipasarkan dengan menggunakan kemasan botol *Polyethylene terephthalate* (PET) ukuran 250 mL dan ditambahkan sedotan berukuran besar agar dapat memudahkan konsumen dalam mengonsumsinya. Harga produk *frozen juice* “JUSEU” akan ditentukan melalui biaya produksi, besarnya margin keuntungan dan harga produk kompetitor. Lokasi produksi “JUSEU” berada di Jalan Tenggilis Utara 3 No. 22, Surabaya dengan total kapasitas 1.000 botol/hari. Teknik pemasaran yang dilakukan antara lain: *online marketing* dengan media sosial seperti Line, Instagram, WhatsApp, *mouth to mouth marketing*, dan memasarkannya di toko atau supermarket atau minimarket. Segala aspek perlu dirancang untuk memulai usaha tersebut, yakni mulai dari aspek bahan baku, bahan pembantu, peralatan dan perlengkapan, tenaga kerja, hingga biaya yang diperlukan. Analisa aspek teknis dan ekonomis, serta evaluasi kelayakan pendirian usaha juga perlu dilakukan.

1.2. Tujuan Penulisan

Melakukan perencanaan *home industry* multiproduk *frozen juice* “JUSEU” dengan kapasitas produksi total 1.000 botol (@250 mL) per hari dan evaluasi kelayakannya.